ANALISIS KEBERLANJUTAN ANGKUTAN UMUM MINIBUS JENIS L300 TRAYEK LHOKSEUMAWE- BANDA ACEH

Oleh: Mutahajjid Albajily

NIM: 200110201

Pembimbing Utama	: Fadhliani, ST., M.Eng.
Pembimbing Pendamping	: Muthmainnah, ST., MT
Ketua Penguji	: Burhanuddin, ST., MT
Anggota Penguji	: Teuku Mudi Hafli, ST., MT

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis keberlanjutan angkutan umum minibus jenis L300 pada trayek Lhokseumawe–Banda Aceh dengan membandingkannya terhadap armada Hiace. Fokus utama kajian adalah *Load Factor*, Biaya Operasional Kendaraan (BOK), dan *Cost Benefit Analysis* (CBA) sebagai indikator kelayakan operasional dan ekonomi. Latar belakang penelitian didasari oleh penurunan jumlah penumpang angkutan L300 yang berimplikasi pada efisiensi layanan dan ancaman eksistensi akibat meningkatnya preferensi masyarakat terhadap Hiace yang dinilai lebih nyaman dan modern. Metode yang digunakan adalah survei observasional selama tujuh hari terhadap tujuh PO bus dengan tiga jadwal keberangkatan harian. Data primer diperoleh melalui pencatatan langsung jumlah penumpang, armada, jadwal, tarif, serta komponen biaya operasional tetap dan tidak tetap. Sementara data sekunder berasal dari instansi transportasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Load Factor* L300 rata-rata berada di bawah ambang batas kelayakan, yaitu sekitar 35–40%, sementara Hiace mencapai 55–65%. Dari sisi ekonomi, rasio B/C angkutan L300 berada di bawah angka 1, menunjukkan kondisi tidak layak secara finansial. Sebaliknya, Hiace menunjukkan kelayakan operasional yang lebih baik dengan rasio B/C > 1. Kesimpulannya, keberlanjutan angkutan umum L300 terganggu oleh rendahnya tingkat keterisian, biaya operasional yang tidak sebanding dengan pendapatan, dan perubahan preferensi masyarakat. Disarankan adanya evaluasi terhadap kualitas layanan, peremajaan armada, penyesuaian jadwal, serta dukungan kebijakan dari pemerintah untuk menjaga keberlangsungan layanan angkutan umum, khususnya jenis L300.

Kata Kunci: *Keberlanjutan transportasi, Load Factor, Cost Benefit Analysis*

Dipindai dengan CamScanner